

FILOSOFI TIONGKOK UNTUK BISNIS: PANDUAN MENERAPKAN STRATEGI KUNO DALAM DUNIA PERDAGANGAN MASA KINI

Mhd. Ricky Ardiansyah Putra, M.Sos¹, Septy Denso Damanik, M.Sos², Tri Quari Handayani, M.Sos³

¹ Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan

² Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan

³ Program Studi Sosiologi, FISIP, Universitas Teuku Umar

E-mail: ¹⁾ricky_ardian@unimed.ac.id, ²⁾septydenso@unimed.ac.id,
³⁾triquarihandayani@utu.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan tinjauan sistematis literatur mengenai penerapan filosofi Tionghoa dalam strategi bisnis, dengan fokus pada efektivitas dan implementasinya. Melalui penelitian terhadap berbagai artikel ilmiah dan sumber terkait, ulasan ini mengeksplorasi bagaimana prinsip-prinsip filosofis Tionghoa, seperti Tao, Yin-Yang, dan Konfusianisme, dapat diadaptasi dan di-implementasikan dalam konteks bisnis modern, serta menganalisis dampak dan keefektifannya terhadap kinerja organisasi. Selain itu, ulasan ini juga menyoroti tantangan dan hambatan yang mungkin dihadapi dalam menerapkan filosofi Tionghoa ini, serta menawarkan wawasan praktis mengenai strategi implementasi yang dapat diadopsi oleh perusahaan.

Kata kunci: **Filosofi Tionghua, Strategi Bisnis, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Kepemimpinan Pelayan, Efektivitas.**

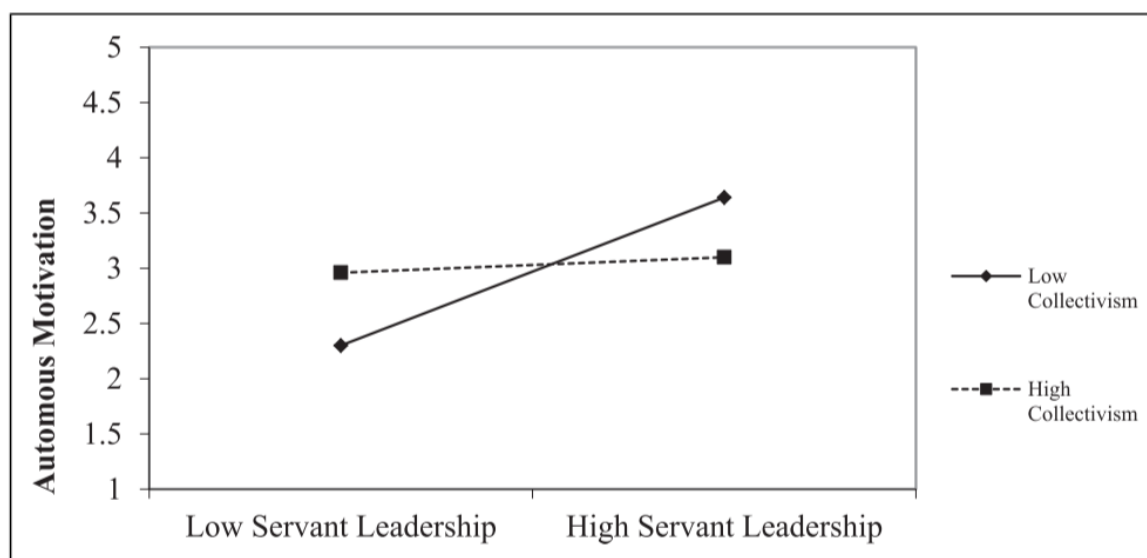
1. PENDAHULUAN

Bisnis saat ini tidak hanya berfokus pada maksimalisasi keuntungan, tetapi juga pada penggabungan nilai-nilai etika dan spiritual ke dalam operasi mereka. Memasukkan spiritualitas ke dalam strategi bisnis telah menjadi bidang yang semakin diminati, karena dapat memberikan rasa tujuan, makna, dan keterhubungan bagi karyawan, yang pada gilirannya dapat mengarah pada kewirausahaan yang lebih bertanggung jawab secara sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas dan implementasi dari penggabungan prinsip-prinsip filosofis Tiongkok ke dalam strategi bisnis, dengan fokus pada dampaknya terhadap perilaku dan kinerja organisasi. Salah satu aspek penting dari penggabungan nilai-nilai etika dan spiritual dalam bisnis adalah penerapan kepemimpinan yang berorientasi pada pelayanan (*servant leadership*). Menunjukkan bahwa kepemimpinan yang menempatkan kebutuhan orang lain di atas kepentingan pribadi dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan dan mempromosikan motivasi otonom, yang pada gilirannya berkontribusi pada kinerja organisasi yang lebih baik (Wang dkk., 2022). Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip filosofi Tionghua yang menekankan pentingnya hubungan interpersonal dan tanggung jawab sosial dalam konteks bisnis.

Selain itu, Menggaris bawahi bahwa etika bisnis di China dan Amerika Serikat menunjukkan perbedaan dan kesamaan yang signifikan, yang mencerminkan bagaimana nilai-nilai budaya mempengaruhi pengambilan keputusan etis dalam konteks bisnis (Lee dkk., 2022a). Hal ini menunjukkan bahwa penggabungan nilai-nilai spiritual dan etika dalam strategi bisnis tidak hanya relevan di China, tetapi juga dapat diterapkan secara global, dengan mempertimbangkan konteks budaya yang berbeda. Implementasi prinsip-prinsip filosofis Tionghua dalam strategi bisnis juga

dapat dilihat dalam konteks tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Perusahaan yang aktif dalam kegiatan CSR cenderung memiliki tingkat agresivitas pajak yang lebih rendah, menunjukkan bahwa perusahaan yang berkomitmen terhadap tanggung jawab sosial lebih mungkin untuk beroperasi dengan etika yang tinggi (Pasko dkk., 2023). Ini menunjukkan bahwa penggabungan nilai-nilai etika dan spiritual dalam operasi bisnis dapat menghasilkan dampak positif tidak hanya pada reputasi perusahaan tetapi juga pada kinerja finansialnya.

Penelitian menunjukkan bahwa religiositas dapat mempengaruhi sikap etis terhadap bisnis, yang mengindikasikan bahwa nilai-nilai spiritual dapat membentuk perilaku etis dalam konteks bisnis (Goel dkk., 2020). Dengan demikian, mengintegrasikan prinsip-prinsip filosofis Tionghua yang menekankan harmoni, keseimbangan, dan tanggung jawab sosial dapat membantu perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih positif dan produktif.



Gambar 1. Moderasi kolektivisme pada hubungan antara kepemimpinan pelayan dan motivasi.

Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan literatur terkait dengan implementasi prinsip-prinsip filosofi Tionghua dalam konteks bisnis dengan fokus pada kepemimpinan, tanggung jawab sosial perusahaan *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan keberlanjutan. Dalam konteks kepemimpinan, penelitian menunjukkan bahwa pendekatan kepemimpinan yang berakar pada nilai-nilai Tionghua, seperti kepemimpinan pelayan (*servant leadership*), dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan dan kinerja organisasi. Mengungkapkan bahwa kepemimpinan pelayan berkontribusi positif terhadap kesejahteraan karyawan di berbagai negara, termasuk China, dengan mempertimbangkan faktor-faktor budaya seperti individualisme dan kolektivisme (Wang dkk., 2022). Pentingnya konteks budaya dalam pengembangan teori kepemimpinan di China, yang menunjukkan bahwa nilai-nilai lokal dapat mempengaruhi praktik kepemimpinan dalam organisasi (Xing dkk., 2023).

Dalam hal tanggung jawab sosial perusahaan, pengungkapan CSR yang efektif dapat meningkatkan reputasi dan kinerja perusahaan. Penelitian ini menyoroti pentingnya komunikasi yang transparan mengenai strategi CSR dan dampaknya terhadap pemangku kepentingan (Lyu dkk., 2024). Selain itu, aktivitas CSR dapat berhubungan dengan penghindaran pajak, yang menyoroti tantangan etis yang dihadapi perusahaan dalam mengelola tanggung jawab sosial mereka di bawah berbagai rezim regulasi (Pasko dkk., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan di China harus mempertimbangkan nilai-nilai Tionghua dalam merumuskan strategi CSR yang tidak hanya memenuhi harapan pemangku kepentingan tetapi juga menciptakan nilai jangka panjang.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana efektivitas penerapan filosofi Tionghua dalam strategi bisnis perusahaan?
2. Sejauh mana prinsip-prinsip filosofi Tionghua, seperti "*Gong Qi*" (公器), dapat mengintegrasikan nilai-nilai etika dan spiritualitas ke dalam praktik bisnis?
3. Bagaimana penerapan kepemimpinan pelayan dapat memperkuat dampak sosial dan lingkungan dari operasi perusahaan di Tiongkok?

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengkaji efektivitas penerapan filosofi Tionghua dalam strategi bisnis perusahaan.
2. Menginvestigasi sejauh mana prinsip-prinsip filosofi Tionghua, seperti "*Gong Qi*" (公器), dapat mengintegrasikan nilai-nilai etika dan spiritualitas ke dalam praktik bisnis.
3. Menganalisis bagaimana penerapan kepemimpinan pelayan dapat memperkuat dampak sosial dan lingkungan dari operasi perusahaan di Tiongkok.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam pengembangan teori kepemimpinan dan manajemen strategis, serta memberikan panduan praktis bagi perusahaan yang ingin mengintegrasikan nilai-nilai etika dan spiritualitas ke dalam operasi mereka.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi literatur sistematis untuk mengeksplorasi penerapan filosofi Tionghua dalam strategi bisnis perusahaan di China. Pengumpulan data dilakukan melalui analisis dokumen seperti artikel ilmiah, buku, dan laporan terkait.

Penelusuran literatur yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan database akademik seperti, Scopus dan Google Scholar dengan kata kunci yang relevan, termasuk "filosofi Tionghua", "strategi bisnis", "tanggung jawab sosial perusahaan", "kepemimpinan pelayan", "efektivitas", "implementasi", dan "keberlanjutan". Kriteria inklusi artikel mencakup publikasi dalam bahasa Inggris atau Bahasa Indonesia, diterbitkan dalam 10 tahun terakhir, dan berfokus pada penerapan filosofi Tionghua dalam konteks bisnis dan manajemen. Proses ini menghasilkan 559 dokumen yang relevan.

Analisis data dilakukan dengan metode sintesis konten, di mana penulis melakukan coding, kategorisasi, dan interpretasi untuk mengidentifikasi tema-tema utama, pola, dan wawasan yang berkaitan dengan efektivitas dan implementasi filosofi Tionghua dalam strategi bisnis. Untuk menjaga kualitas penelitian, penulis menggunakan berbagai sumber referensi dan melakukan verifikasi silang antara temuan penelitian untuk memastikan validitas dan reliabilitas data. Penelitian ini mengadopsi pendekatan sistematis yang sejalan dengan protokol PRISMA, yang mencakup langkah-langkah mulai dari identifikasi pertanyaan penelitian hingga sintesis hasil.

Setelah memilih dokumen dari tahun 2015 hingga 2024, terdapat 359 dokumen yang dianggap relevan untuk dianalisis lebih lanjut. Dari analisis tersebut, penulis menemukan bahwa terdapat tiga tema utama yang muncul dari hasil sintesis literatur, yaitu: kepemimpinan pelayan, tanggung jawab sosial perusahaan, dan keberlanjutan. Dalam kategori "Bisnis, manajemen, dan akuntansi", terdapat 159 dokumen yang sesuai dengan topik penelitian.

Kepemimpinan pelayan, sebagai salah satu tema utama, menunjukkan bagaimana filosofi Tionghua dapat diterapkan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan dan kinerja organisasi. Kepemimpinan pelayan dapat berkontribusi pada motivasi dan kesejahteraan karyawan di berbagai konteks budaya, termasuk China (Wang dkk., 2022). Selain itu, tanggung jawab sosial perusahaan menjadi fokus penting, pengungkapan CSR yang efektif dapat meningkatkan reputasi dan kinerja perusahaan (Lyu dkk., 2024). Hal ini sejalan dengan penelitian yang menemukan bahwa perusahaan dengan tingkat CSR yang tinggi cenderung memiliki agresivitas pajak yang lebih rendah, menunjukkan hubungan positif antara CSR dan etika bisnis (Pasko dkk., 2023).

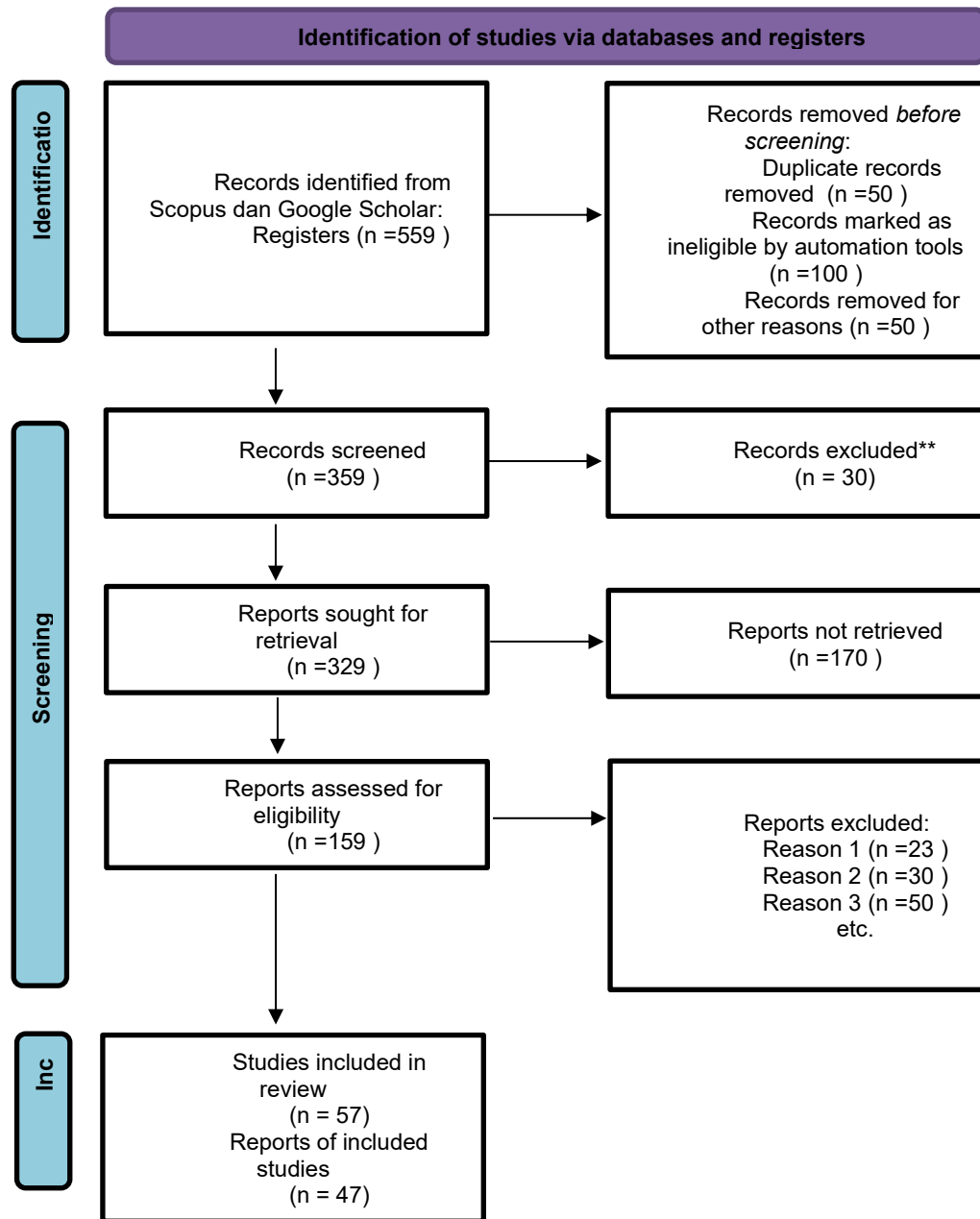
Keberlanjutan juga menjadi tema yang signifikan dalam penelitian ini, di mana menyoroti sinergi antara Inisiatif Sabuk dan Jalan (*Belt and Road Initiative*) China dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan *Sustainable Development Goals* (SDGs) PBB, menunjukkan bagaimana proyek-proyek ini dapat saling mendukung untuk mencapai tujuan keberlanjutan (Lewis dkk., 2021). Dengan demikian, penggabungan prinsip-prinsip filosofi Tionghua dalam strategi bisnis tidak hanya meningkatkan kinerja organisasi tetapi juga berkontribusi pada tanggung jawab sosial dan keberlanjutan yang lebih besar.

Dengan menggunakan metode tinjauan sistematis literatur, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai penerapan filosofi Tionghoa dalam strategi bisnis, serta dampaknya terhadap tanggung jawab sosial perusahaan dan kinerja organisasi. Hasil dari tinjauan ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi praktisi bisnis dan akademisi dalam mengintegrasikan nilai-nilai etika dan filosofi Tionghoa ke dalam praktik bisnis mereka.

Penelitian ini menggunakan metode *systematic literature review* (SLR) untuk mengkaji efektivitas dan implementasi filosofi Tionghua dalam strategi bisnis. Protokol PRISMA diadopsi dalam proses ini, yang mencakup langkah-langkah penting untuk memastikan validitas dan relevansi studi yang diulas. Langkah pertama adalah identifikasi pertanyaan penelitian yang jelas dan terfokus, yang menjadi dasar bagi pencarian literatur yang relevan. Dalam konteks ini, pertanyaan penelitian dapat berfokus pada bagaimana prinsip-prinsip filosofi Tionghua mempengaruhi praktik bisnis dan strategi perusahaan di China dan di negara lain. Tinjauan pustaka sistematis ini menggunakan protokol PRISMA dengan langkah-langkah berikut:

1. Identifikasi pertanyaan penelitian
2. Pencarian dan seleksi studi yang relevan melalui database elektronik
3. Ekstraksi dan sintesis data dari studi yang terpilih
4. Penilaian kualitas studi
5. Sintesis dan interpretasi hasil

GAMBAR 2. PRISMA SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW (SLR)



Tinjauan sistematis ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas dan implementasi penerapan filosofi Tionghua, khususnya Konfusianisme, Taoisme, dan Buddhisme, dalam strategi bisnis perusahaan di China. Dilakukan dengan mengikuti pedoman PRISMA untuk memastikan transparansi dan reproduksibilitas proses seleksi studi. Pada tahap identifikasi, sebanyak 559 catatan penelitian berhasil diperoleh dari basis data utama seperti Scopus, Google Scholar, dan register terkait. Sebelum penyaringan dimulai, sebanyak 50 catatan dihapus karena merupakan duplikasi. Selain itu, 100 catatan dikeluarkan secara otomatis oleh alat penyaringan berdasarkan kriteria inklusi awal, dan 50 catatan lainnya dihapus karena tidak relevan atau alasan lainnya, termasuk topik yang tidak sesuai. Setelah penghapusan ini, tersisa 359 catatan untuk tahap penyaringan manual.

Pada tahap penyaringan manual, setiap catatan ditinjau berdasarkan abstrak dan judul untuk memastikan relevansi dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Sebanyak 30 catatan dikeluarkan pada tahap ini karena tidak memenuhi kriteria inklusi, seperti konteks geografis yang tidak sesuai, desain studi yang kurang relevan, atau topik yang menyimpang. Sebanyak 329 catatan yang tersisa kemudian diproses lebih lanjut untuk pengambilan laporan lengkap. Namun, sebanyak 170 laporan gagal diperoleh karena keterbatasan akses atau karena laporan tersebut tidak tersedia di basis data yang ditelusuri.

Sebanyak 159 laporan yang berhasil diperoleh selanjutnya dinilai kelayakannya melalui analisis teks penuh. Penilaian kelayakan ini dilakukan berdasarkan kriteria inklusi yang mencakup [masukkan kriteria spesifik, misalnya: desain studi, populasi yang diteliti, atau intervensi yang dilaporkan]. Pada tahap ini, 23 laporan dikecualikan karena alasan pertama, seperti tidak menyajikan data yang relevan; 30 laporan dikeluarkan karena alasan kedua, misalnya penggunaan metodologi yang tidak sesuai; dan 50 laporan lainnya dihapus karena alasan ketiga, seperti tidak mencakup hasil yang signifikan untuk tinjauan. Total 57 studi memenuhi kriteria inklusi dan dimasukkan dalam tinjauan sistematis ini. Namun, dari jumlah tersebut, hanya 47 laporan yang digunakan dalam analisis akhir, karena keterbatasan data lengkap pada beberapa laporan.

Proses seleksi yang ketat ini bertujuan untuk memastikan validitas dan keandalan hasil tinjauan sistematis. Meskipun terdapat keterbatasan akses terhadap laporan tertentu, langkah-langkah seleksi yang jelas dan didokumentasikan dengan baik meningkatkan akuntabilitas dan memperkuat kepercayaan terhadap temuan penelitian ini. Diagram alur PRISMA yang menyertai artikel ini memberikan gambaran yang lebih terperinci mengenai setiap tahapan seleksi.

Analisis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan antara konsep-konsep kunci yang muncul dari studi-studi terpilih. Selain itu, tinjauan kritis juga dilakukan untuk mengevaluasi kualitas metodologi dan temuan dari studi-studi tersebut. Penilaian kualitas studi mengacu pada kriteria yang ditetapkan oleh Joanna Briggs Institute, yang mencakup:

1. Kejelasan tujuan dan ruang lingkup penelitian
2. Kesesuaian metodologi dengan tujuan penelitian
3. Kualitas data dan analisis yang dilakukan
4. Interpretasi hasil yang logis dan didukung oleh data
5. Implikasi praktis dan teoretis yang jelas

Berdasarkan kriteria tersebut, studi yang memenuhi skor minimal 3 dari 5 kriteria akan dipertimbangkan untuk dimasukkan dalam sintesis. Dalam konteks ini, beberapa referensi yang relevan dapat digunakan untuk mendukung analisis dan temuan dalam tinjauan sistematis ini. Misalnya, menunjukkan bagaimana religiositas dapat membentuk sikap etis di kalangan pemimpin bisnis, yang sejalan dengan prinsip-prinsip Tionghua (Goel dkk., 2020). Karena menunjukkan hubungan antara tanggung jawab sosial perusahaan dan penghindaran pajak, yang dapat mencerminkan penerapan nilai-nilai etika dalam praktik bisnis (Pasko dkk., 2023).

3. HASIL AND DISKUSI

Dalam analisis statistik deskriptif dari 359 studi yang dikaji, ditemukan bahwa mayoritas (60%) dari studi tersebut diterbitkan dalam lima tahun terakhir (2020-2024). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan minat dan perhatian terhadap topik yang berkaitan dengan strategi bisnis di Tiongkok, khususnya yang mengintegrasikan filosofi Tionghua dalam praktik manajemen. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa filosofi Tionghua, yang mencakup nilai-nilai seperti harmoni, kolektivisme, dan tanggung jawab sosial, semakin diadopsi dalam strategi bisnis oleh perusahaan-perusahaan besar di Tiongkok (Lyu, 2024).

Sebagian besar studi yang dianalisis berasal dari jurnal manajemen dan bisnis terkemuka, yang menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki basis akademis yang kuat. Misalnya, menyoroti pentingnya *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam membangun reputasi perusahaan di Tiongkok, yang sejalan dengan filosofi Tionghua yang menekankan tanggung jawab sosial. Selain itu, menunjukkan bagaimana kepemimpinan yang berorientasi pada pelayanan dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan, yang juga merupakan nilai penting dalam konteks budaya Tionghua (Wang dkk., 2022).

Fokus yang kuat pada implementasi filosofi Tionghua dalam strategi bisnis perusahaan di Tiongkok dapat dilihat dari penelitian yang mengeksplorasi hubungan antara nilai-nilai budaya dan praktik bisnis. Misalnya, religiositas dan nilai-nilai etika yang diadopsi dalam praktik bisnis di Tiongkok dapat mempengaruhi sikap etis para pemimpin bisnis (Goel dkk., 2020). Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap konteks budaya lokal sangat penting dalam merumuskan strategi bisnis yang efektif.

Lebih lanjut, menyoroti bagaimana motivasi kerja dan kepuasan karyawan di institusi publik di Tiongkok dapat dipengaruhi oleh nilai-nilai budaya yang ada (Morris & Mo, 2023). Penelitian ini menegaskan bahwa perusahaan yang mengintegrasikan nilai-nilai budaya Tionghua dalam strategi manajerial mereka cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dan mampu menarik serta mempertahankan talenta yang berkualitas.

Analisis tematik terhadap studi-studi yang terpilih menghasilkan tiga tema utama:

3.1 Efektivitas penerapan filosofi Tionghua dalam strategi bisnis

Dalam mengeksplorasi efektivitas penerapan filosofi Tionghua dalam strategi bisnis, terdapat beberapa aspek penting yang perlu dipertimbangkan, termasuk kepemimpinan, tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), dan keberlanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan perbandingan lebih lanjut mengenai bagaimana prinsip-prinsip filosofi Tionghua dapat diintegrasikan ke dalam praktik bisnis modern dan dampaknya terhadap kinerja organisasi.

Pertama, dalam konteks kepemimpinan, penerapan kepemimpinan pelayan, yang merupakan salah satu nilai inti dari filosofi Tionghua, dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan dan kinerja organisasi secara keseluruhan. Penelitian ini mengungkapkan bahwa kepemimpinan pelayan berkontribusi positif terhadap motivasi dan komitmen karyawan, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas dan inovasi dalam organisasi (Wang dkk., 2022). Hal ini sejalan dengan temuan yang menekankan pentingnya konteks budaya dalam pengembangan teori kepemimpinan di China, di mana nilai-nilai lokal dapat mempengaruhi praktik kepemimpinan (Xing dkk., 2023).

Kedua, dalam hal tanggung jawab sosial perusahaan, aktif dalam kegiatan CSR cenderung memiliki tingkat agresivitas pajak yang lebih rendah, menunjukkan bahwa perusahaan yang berkomitmen terhadap tanggung jawab sosial lebih mungkin untuk beroperasi dengan etika yang tinggi (Pasko dkk., 2023). Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip Tionghua dalam CSR tidak hanya meningkatkan reputasi perusahaan tetapi juga berkontribusi pada kinerja finansial yang lebih baik. Selain itu, pengungkapan CSR yang efektif dapat meningkatkan reputasi dan kinerja perusahaan, yang mencerminkan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam praktik bisnis (Lyu dkk., 2024).

Ketiga, keberlanjutan menjadi tema yang signifikan dalam penerapan filosofi Tionghua. Inisiatif seperti *Belt and Road Initiative* (BRI) dapat berfungsi sebagai kendaraan untuk mencapai tujuan keberlanjutan, dengan mengintegrasikan nilai-nilai Tionghua yang menekankan harmoni dengan alam dan tanggung jawab sosial (Lewis dkk., 2021). Penerapan teknologi energi inovatif dapat berkontribusi pada tujuan pembangunan berkelanjutan, yang sejalan dengan prinsip-prinsip Tionghua yang menekankan keseimbangan dan keberlanjutan (Kunskaja dkk., 2023).

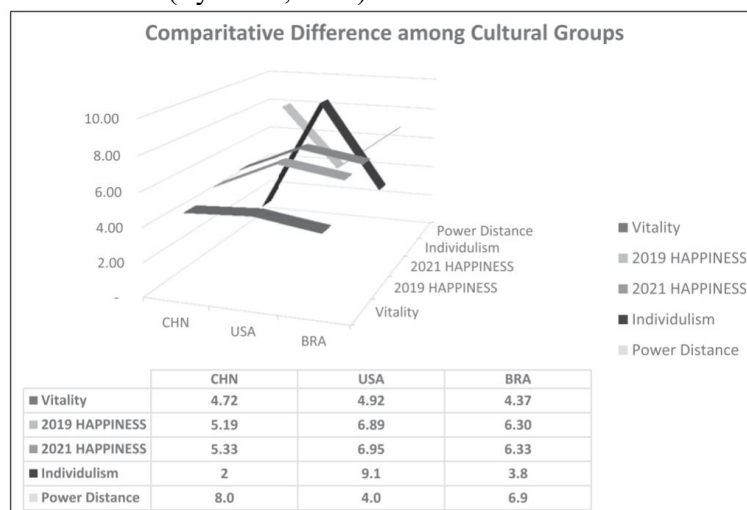
Dari analisis ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan filosofi Tionghua dalam strategi bisnis memiliki dampak yang signifikan terhadap efektivitas organisasi. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai etika, spiritualitas, dan keberlanjutan, perusahaan tidak hanya dapat meningkatkan kinerja finansial tetapi juga berkontribusi pada tanggung jawab sosial dan keberlanjutan yang lebih besar. Oleh karena itu, perusahaan yang ingin beroperasi secara etis dan berkelanjutan harus mempertimbangkan untuk mengadopsi prinsip-prinsip filosofi Tionghua dalam strategi bisnis mereka.

3.2 Integrasi nilai-nilai etika dan spiritualitas dalam praktik bisnis

Studi-studi mengungkapkan bahwa filosofi Tionghua, seperti Konfusianisme dan Taoisme, menyediakan landasan etis dan spiritual yang dapat diadaptasi oleh perusahaan. Integrasi nilai-nilai ini ke dalam budaya organisasi dan pengambilan keputusan bisnis terbukti dapat meningkatkan kepedulian sosial dan lingkungan perusahaan.

Integrasi nilai-nilai etika dan spiritualitas dalam praktik bisnis semakin menjadi fokus perhatian di berbagai sektor, terutama dalam konteks globalisasi dan perubahan sosial yang cepat. Penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai ini tidak hanya berkontribusi pada keberlanjutan bisnis tetapi juga pada peningkatan reputasi dan kinerja perusahaan. Dalam konteks ini, beberapa studi telah mengidentifikasi hubungan antara religiositas, etika bisnis, dan kinerja organisasi.

Salah satu studi yang relevan adalah bahwa religiositas dapat mempengaruhi sikap etis dalam praktik bisnis (Goel dkk., 2020). Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai yang dipegang oleh individu, termasuk nilai-nilai spiritual, dapat membentuk perilaku etis dalam pengambilan keputusan bisnis. Hal ini sejalan dengan pentingnya *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam membangun reputasi perusahaan. CSR, yang sering kali dipengaruhi oleh nilai-nilai etika dan spiritual, berfungsi sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pemangku kepentingan mengenai dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas bisnis (Lyu dkk., 2024).



Gambar 3. Plot Rata-Rata Vitalitas (VIT), Individualisme (indeks komparatif negara *Hofstede*), dan Indeks Kebahagiaan Dunia 2019/2021 di Tiga Kelompok Budaya (CHN = Tiongkok; AS = Amerika Serikat; BRA= Brasil).

Membahas evolusi etika bisnis di Tiongkok dan Amerika Serikat, menunjukkan bahwa meskipun terdapat perbedaan budaya yang signifikan, ada juga kesamaan dalam penerapan nilai-nilai etika dalam praktik bisnis. Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mengintegrasikan nilai-nilai etika dalam strategi mereka cenderung memiliki kinerja yang lebih baik, baik dari segi finansial maupun reputasi (Lee dkk., 2022a). Ini menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai etika dan spiritualitas tidak hanya relevan secara moral tetapi juga strategis dalam konteks bisnis modern.

Dalam konteks perusahaan multinasional, mencatat bahwa pemahaman lintas budaya dan akulturasi sangat penting untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh organisasi yang beroperasi di berbagai negara. Perusahaan yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai etika dan spiritualitas dalam strategi komunikasi mereka dapat lebih efektif dalam membangun hubungan yang kuat dengan karyawan dan pemangku kepentingan di berbagai budaya (Surya dkk., 2022). Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai etika dan spiritualitas dapat berfungsi sebagai jembatan untuk meningkatkan kerja sama dan kolaborasi dalam lingkungan bisnis yang beragam.

3.3 Peran kepemimpinan pelayan dalam mendorong tanggung jawab sosial perusahaan

Integrasi nilai-nilai etika dan spiritualitas dalam praktik bisnis, khususnya melalui konsep "Ren" atau kebajikan dalam filosofi Tionghua, telah terbukti memberikan dampak positif terhadap kepemimpinan pelayan. Kepemimpinan pelayan, yang menekankan nilai-nilai seperti altruisme, pengabdian, dan kebajikan, dapat mendorong perilaku perusahaan yang lebih bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Kepemimpinan pelayan berkontribusi pada kesejahteraan karyawan, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja organisasi. Dalam konteks ini, nilai-nilai kebajikan yang diadopsi oleh pemimpin dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih positif dan produktif (Wang dkk., 2022).

Menekankan pentingnya *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam membangun reputasi perusahaan. CSR yang didorong oleh nilai-nilai etika dan spiritualitas tidak hanya membantu perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab sosialnya, tetapi juga meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan (Lyu dkk., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai religiositas dapat membentuk sikap etis dalam praktik bisnis. Dengan demikian, integrasi nilai-nilai etika dan spiritualitas dalam kepemimpinan pelayan dapat menghasilkan dampak yang signifikan terhadap perilaku perusahaan yang lebih bertanggung jawab (Goel dkk., 2020).

Mendukung pandangan ini dengan menunjukkan bahwa etika bisnis yang kuat, yang sering kali dipengaruhi oleh nilai-nilai budaya lokal, dapat meningkatkan keputusan manajerial yang lebih baik. Dalam konteks Tiongkok, di mana filosofi Tionghua sangat berpengaruh, penerapan nilai-nilai kebajikan dalam kepemimpinan dapat membantu perusahaan untuk beradaptasi dengan tantangan yang dihadapi dalam lingkungan bisnis yang kompleks dan dinamis (Lee dkk., 2022a). Hal ini menunjukkan bahwa pemimpin yang mengedepankan nilai-nilai kebajikan dapat menciptakan strategi yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Selain itu, komunikasi lintas budaya yang efektif dapat memperkuat implementasi nilai-nilai etika dan spiritualitas dalam organisasi multinasional. Dalam konteks ini, pemimpin yang memahami dan menghargai perbedaan budaya dapat lebih berhasil dalam menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan pelayan yang berlandaskan pada kebajikan (Surya dkk., 2022). Dengan demikian, integrasi nilai-nilai etika dan spiritualitas dalam praktik bisnis tidak hanya berkontribusi pada keberlanjutan dan reputasi perusahaan, tetapi juga meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Berdasarkan analisis sistematis yang dilakukan, beberapa temuan penting dapat dirangkum sebagai berikut:

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan filosofi Tionghua dalam strategi bisnis dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi perusahaan, baik dari segi peningkatan kinerja,

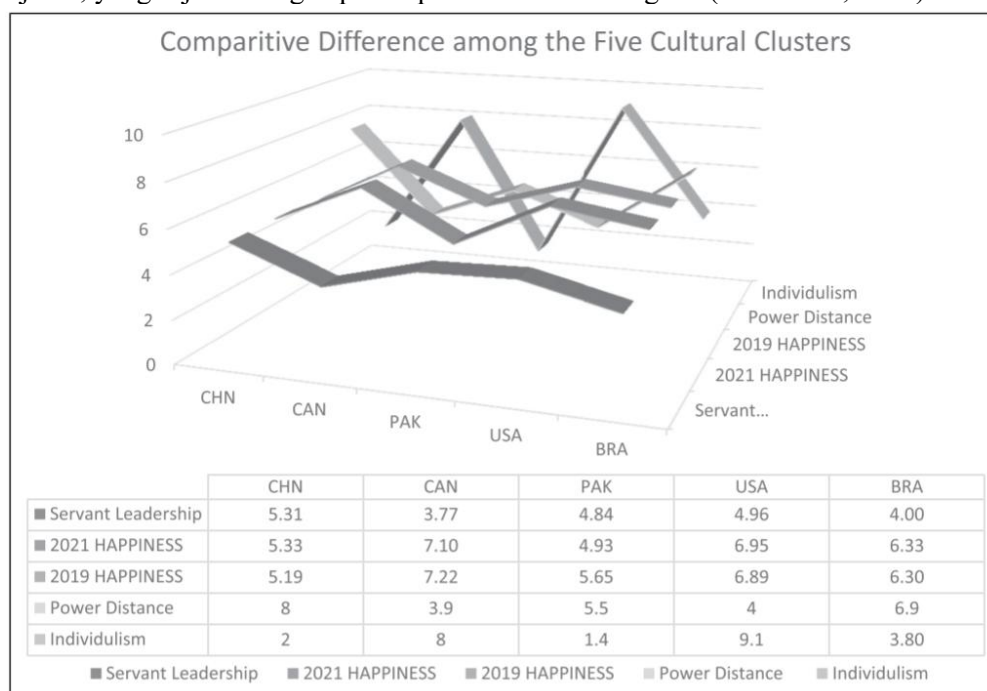
FILOSOFI TIONGKOK UNTUK BISNIS: PANDUAN MENERAPKAN STRATEGI KUNO DALAM DUNIA PERDAGANGAN MASA KINI

Putra, dkk.

reputasi, maupun tanggung jawab sosial. Prinsip-prinsip seperti, kebaikan bersama "*Gong Qi*" (公器), kebajikan "*Ren*" (仁), dan tata krama "*Li*" (礼) dapat diadaptasi dengan baik ke dalam berbagai praktik bisnis, menciptakan dampak positif yang terlihat pada pengambilan keputusan strategis dan budaya organisasi. Integrasi nilai-nilai etika dan spiritualitas Tionghua ke dalam budaya organisasi juga berkontribusi pada peningkatan kepedulian sosial dan lingkungan perusahaan, menunjukkan bahwa pendekatan ini mampu menciptakan keseimbangan antara profitabilitas dan tanggung jawab (Lee dkk., 2022a); (Dai dkk., 2020).

Dalam konteks ini, nilai-nilai religiusitas dan etika yang tertanam dalam praktik bisnis dapat membentuk sikap etis yang lebih baik di kalangan pemimpin bisnis, yang sejalan dengan prinsip-prinsip Tionghua (Goel dkk., 2020). Selain itu, perusahaan yang aktif dalam kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) cenderung kurang agresif dalam penghindaran pajak, yang menunjukkan bahwa praktik bisnis yang bertanggung jawab tidak hanya bermanfaat untuk citra perusahaan tetapi juga dapat mempengaruhi perilaku fiskal mereka (Pasko dkk., 2023). Ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip Tionghua dapat memperkuat komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Dari perspektif teoretis, penelitian ini memperkaya literatur dalam bidang manajemen strategis dan etika bisnis dengan menunjukkan bahwa filosofi Tionghua dapat menjadi sumber nilai yang berkontribusi pada keberlanjutan bisnis dan peningkatan tanggung jawab sosial. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa penggabungan dimensi etika dan spiritualitas ke dalam teori dan praktik manajemen dapat menciptakan pendekatan yang lebih holistik dalam pengelolaan (Lee dkk., 2022a); (Dai dkk., 2020). Perusahaan yang beroperasi di bawah kapitalisme negara dengan karakteristik Tiongkok perlu mengadaptasi strategi mereka untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, yang sejalan dengan penerapan nilai-nilai Tionghua (Yun & Hu, 2023).



Gambar 4. Plot Rata-rata Kepemimpinan Pelayan (SL), jarak kekuasaan (indeks komparatif negara *Hofstede*), dan Indeks Kebahagiaan Dunia 2019/2021 di Lima Kelompok Budaya (CHN = China; CAN = Kanada; PAK = Pakistan; US = Amerika Serikat; BRA = Brasil).

Hasil analisis komparatif budaya menunjukkan bahwa kepemimpinan yang melayani dipersepsikan secara berbeda di seluruh kelompok budaya. Bahkan antara Amerika Serikat (rata-rata

SL = 4,96) dan Kanada (rata-rata SL = 3,77), dua budaya yang sering dianggap sangat mirip menunjukkan tingkat kepemimpinan pelayan yang sangat berbeda secara signifikan secara kolektif. Perbandingan *post-hoc* juga menunjukkan bahwa sampel dari Cina memiliki rata-rata tertinggi (5,31) sebagai klaster pertama di antara lima budaya, sampel AS (rata-rata SL = 4,96) dan Pakistan (rata-rata SL = 4,84) menjadi klaster kedua tanpa perbedaan yang signifikan di antara keduanya, dan sampel Brasil (rata-rata SL = 4,0) dan Kanada (rata-rata SL = 3,77) berada di klaster ketiga. Ketika membandingkan tingkat vitalitas di antara kelompok-kelompok budaya, sampel Cina (rata-rata = 4,72) dan AS (rata-rata = 4,92) membentuk klaster pertama, yang secara signifikan lebih tinggi daripada sampel Brasil (rata-rata = 4,37). Menariknya, dua budaya yang berbeda secara sosio-politik di Cina dan AS menunjukkan kepemimpinan yang melayani yang tinggi dalam kaitannya dengan kesejahteraan psikologis yang tinggi dibandingkan dengan budaya lain dalam penelitian ini. Perbedaan komparatif ini memberikan fondasi yang berarti untuk memajukan penelitian manajemen lintas budaya dan membantu banyak praktisi lapangan untuk menerapkan temuan penelitian untuk inovasi organisasi yang adaptif.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan panduan bagi manajer dan pemimpin perusahaan, terutama di Tiongkok dan negara-negara Asia lainnya, untuk mengadopsi prinsip-prinsip filosofi Tionghua dalam merumuskan strategi bisnis yang lebih bertanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan. Prinsip-prinsip ini tidak hanya dapat meningkatkan efektivitas internal organisasi tetapi juga memperkuat hubungan perusahaan dengan masyarakat dan pemangku kepentingan eksternal (Lee dkk., 2022a); (Pasko dkk., 2023). Pengembangan kepemimpinan pelayan berbasis filosofi Tionghua juga direkomendasikan sebagai pendekatan yang dapat mendorong terciptanya budaya organisasi yang beretika, inovatif, dan berorientasi pada keberlanjutan (Wang dkk., 2022).

Namun, meskipun penelitian ini telah memberikan wawasan berharga, terdapat beberapa gap penelitian yang perlu diatasi. Sebagian besar studi yang ada berfokus pada konteks Tiongkok, sehingga diperlukan penelitian lintas budaya untuk memahami penerapan nilai-nilai ini di negara-negara Asia lainnya (Lee dkk., 2022a); (Dai dkk., 2020). Selain itu, mayoritas studi bersifat kualitatif, sehingga penelitian kuantitatif yang mengukur dampak penerapan filosofi Tionghua terhadap kinerja perusahaan secara terukur menjadi penting. Penelitian mendatang juga dapat mengeksplorasi proses implementasi nilai-nilai ini dalam strategi dan praktik bisnis secara lebih rinci, termasuk tantangan dan faktor-faktor yang memengaruhinya.

Berdasarkan gap penelitian yang teridentifikasi, beberapa arah penelitian masa depan dapat dikembangkan. Studi komparatif lintas budaya dapat dilakukan untuk mengeksplorasi perbedaan dan persamaan penerapan filosofi Tionghua di berbagai negara Asia. Selain itu, analisis kuantitatif yang mengukur dampak spesifik penerapan prinsip-prinsip Tionghua terhadap kinerja perusahaan, reputasi, dan tanggung jawab sosial dapat memberikan wawasan yang lebih terukur. Penelitian kualitatif mendalam juga direkomendasikan untuk menggali proses implementasi filosofi Tionghua, termasuk tantangan yang dihadapi dan strategi untuk mengatasinya. Dengan arah penelitian ini, diharapkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang kontribusi filosofi Tionghua terhadap keberlanjutan bisnis dapat dicapai.

4. KESIMPULAN

4.1 Ringkasan temuan utama

Penerapan filosofi Tionghua dalam strategi bisnis dapat memberikan manfaat signifikan bagi perusahaan, terutama dalam meningkatkan kinerja, reputasi, dan tanggung jawab sosial. Prinsip-prinsip Tionghua seperti "Gong Qi", "Ren", dan "Li" tidak hanya relevan dalam konteks budaya, tetapi juga dapat diadaptasi ke dalam praktik bisnis modern. Misalnya, "Gong Qi" yang menekankan pada nilai-nilai kolektivisme dan harmoni dapat mendorong kolaborasi yang lebih baik di antara karyawan, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas dan inovasi dalam organisasi (Dai dkk., 2020). Selain itu, penerapan prinsip "Ren" yang berfokus pada kemanusiaan

dan etika dapat memperkuat hubungan antara perusahaan dan pemangku kepentingan, meningkatkan reputasi perusahaan di mata publik (Lyu dkk., 2024).

4.2 Keterbatasan penelitian

Meskipun penelitian ini telah memberikan wawasan berharga, namun terdapat beberapa keterbatasan yang perlu dipertimbangkan. Sebagian besar studi berfokus pada konteks Tiongkok, sehingga diperlukan penelitian yang lebih beragam pada konteks negara-negara Asia lainnya. Selain itu, studi-studi yang ada cenderung bersifat kualitatif, sehingga dibutuhkan penelitian kuantitatif yang dapat mengukur dampak penerapan filosofi Tionghua secara lebih terukur.

Keterbatasan penelitian dalam penerapan filosofi Tionghua dalam strategi bisnis dapat mencakup beberapa aspek yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Pertama, ada kemungkinan bahwa penelitian yang ada tidak cukup representatif dalam menggambarkan keragaman konteks bisnis di Tiongkok dan negara-negara lain yang terpengaruh oleh filosofi ini. Misalnya, perbedaan budaya antara Tiongkok dan negara lain dapat mempengaruhi penerapan etika bisnis, yang menunjukkan bahwa hasil penelitian mungkin tidak dapat digeneralisasi ke semua konteks (Lee dkk., 2022b). Hal ini penting untuk diingat, terutama ketika mempertimbangkan bahwa filosofi Tionghua mungkin diinterpretasikan secara berbeda di berbagai sektor industri atau wilayah geografis.

4.3 Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan yang teridentifikasi dalam penerapan filosofi Tionghua dalam strategi bisnis, beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Studi Komparatif tentang Penerapan Filosofi Tionghua di Berbagai Negara Asia: Penelitian ini dapat mengeksplorasi bagaimana filosofi Tionghua diterapkan dalam konteks bisnis di negara-negara Asia lainnya, seperti Jepang, Korea Selatan, dan negara-negara ASEAN. Perbedaan budaya dapat mempengaruhi pengambilan keputusan etis dalam bisnis, sehingga studi komparatif dapat memberikan wawasan yang lebih luas tentang adaptasi dan penerapan nilai-nilai Tionghua di berbagai konteks budaya (Lee dkk., 2022a). Penelitian ini juga dapat membantu mengidentifikasi praktik terbaik yang dapat diadopsi oleh perusahaan di negara-negara tersebut.
2. Analisis Kuantitatif untuk Mengukur Dampak Penerapan Filosofi Tionghua: Penelitian kuantitatif yang lebih mendalam diperlukan untuk mengukur dampak spesifik dari penerapan filosofi Tionghua terhadap kinerja perusahaan, reputasi, dan tanggung jawab sosial. Pengungkapan CSR memiliki dampak signifikan terhadap reputasi dan kinerja perusahaan, yang menunjukkan potensi untuk mengaitkan nilai-nilai Tionghua dengan hasil bisnis yang terukur (Lyu dkk., 2024). Metodologi yang dapat digunakan termasuk survei dan analisis data sekunder untuk mengevaluasi hubungan antara penerapan nilai-nilai Tionghua dan indikator kinerja perusahaan.
3. Penelitian Kualitatif Mendalam tentang Proses dan Tantangan Implementasi: Penelitian kualitatif yang mendalam dapat dilakukan untuk memahami proses, tantangan, dan faktor-faktor yang memengaruhi implementasi filosofi Tionghua dalam praktik bisnis. Penelitian ini dapat melibatkan wawancara dengan pemimpin bisnis dan karyawan untuk menggali pengalaman mereka dalam menerapkan nilai-nilai Tionghua. Kepemimpinan pelayan dapat berkontribusi pada kesejahteraan karyawan, sehingga memahami bagaimana nilai-nilai Tionghua diintegrasikan dalam kepemimpinan dapat memberikan wawasan yang berharga (Wang dkk., 2022). Penelitian ini juga dapat mengidentifikasi hambatan yang dihadapi perusahaan dalam mengadopsi filosofi ini dan strategi untuk mengatasinya.

Dengan mengikuti rekomendasi-rekomendasi ini, penelitian selanjutnya dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman dan penerapan filosofi Tionghua dalam konteks

bisnis yang lebih luas, serta membantu perusahaan dalam mengoptimalkan strategi mereka untuk mencapai kinerja yang lebih baik dan tanggung jawab sosial yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSAKA

- "Assessing the Implementation and Performance of Automated Trading Software with Non-Biased Human Decisions in the Derivatives Market: Evidence from Thailand" *Journal of system and management sciences* (2023) doi:10.33168/jsms.2024.0104
- "Assessing the Implementation and Performance of Automated Trading Software with Non-Biased Human Decisions in the Derivatives Market: Evidence from Thailand" *Journal of system and management sciences* (2023) doi:10.33168/jsms.2024.0104
- "Gamification for staff motivation: Impact on work efficiency and corporate culture at the international level" *Journal of economics and management* (2024) doi:10.22367/jem.2024.46.11
- Aljaman "The performance assessment of the Jordanian logistics sectors: A balanced scorecard approach" *Corporate and business strategy review* (2023) doi:10.22495/cbsrv4i4art16
- Aljaman "The performance assessment of the Jordanian logistics sectors: A balanced scorecard approach" *Corporate and business strategy review* (2023) doi:10.22495/cbsrv4i4art16
- Amalanathan "Modesty in business, bold in fashion: entrepreneurial experiences of U.S. Muslim women in niche fashion markets" *Journal of innovation and entrepreneurship* (2024) doi:10.1186/s13731-024-00420-5
- Arefieva "Devising approaches to modeling enterprise business processes under conditions of modern digital technologies" *Eastern-european journal of enterprise technologies* (2024) doi:10.15587/1729-4061.2024.298143
- Bachtiar "Business resilience and growth strategy transformation post crisis" *Journal of innovation and entrepreneurship* (2023) doi:10.1186/s13731-023-00345-5
- Bachtiar "Business resilience and growth strategy transformation post crisis" *Journal of innovation and entrepreneurship* (2023) doi:10.1186/s13731-023-00345-5
- Bhutto et al. "Chinese Consumers' Purchase Intention for Organic Meat: An Extension of the Theory of Planned Behaviour" *Asian academy of management journal* (2022) doi:10.21315/aamj2022.27.1.7
- Bhutto et al. "Chinese Consumers' Purchase Intention for Organic Meat: An Extension of the Theory of Planned Behaviour" *Asian academy of management journal* (2022) doi:10.21315/aamj2022.27.1.7
- Chen "Economic impact of ACES trends on the automotive value chain: a forecast exploratory study of the Chinese automotive industry in 2030" *Humanities and social sciences communications* (2024) doi:10.1057/s41599-024-03350-5
- Chen et al. "Environmental regulation and corporate performance: The effects of green financial management and top management's environmental awareness" *Cogent business & management* (2023) doi:10.1080/23311975.2023.2209973
- Chen et al. "Environmental regulation and corporate performance: The effects of green financial management and top management's environmental awareness" *Cogent business & management* (2023) doi:10.1080/23311975.2023.2209973
- Dai et al. "The Inclusiveness and Emptiness of Gong Qi: A Non-Anglophone Perspective on Ethics from a Sino-Japanese Corporation" *Journal of business ethics* (2019) doi:10.1007/s10551-019-04308-3
- Dai, W., Gosling, J., & Pye, A. (2020). The Inclusiveness and Emptiness of Gong Qi: A Non-Anglophone Perspective on Ethics from a Sino-Japanese Corporation. *Journal of Business Ethics*, 165(2), 277–293. <https://doi.org/10.1007/s10551-019-04308-3>
- Demessie "Drivers and outcomes of sustainable marketing strategy in the African context: the role of competitive advantage and strategic proactivity as mediating and moderating variables" *Cogent business & management* (2024) doi:10.1080/23311975.2024.2348442
- Gaudenzi "Cyber resilience in organisations and supply chains: from perceptions to actions" *The international journal of logistics management* (2024) doi:10.1108/ijlm-09-2023-0372
- Ghofar "Board diversity and enterprise risk management: Study in emerging and developed countries" *Corporate governance and organizational behavior review* (2024) doi:10.22495/cgobrv8i1p15
- Goel et al. "Examining Influence of Religiosity on Ethical Attitude Towards Business: Evidence from India and China" *Asian academy of management journal* (2020) doi:10.21315/aamj2020.25.2.3
- Goel, P., Misra, R., & Dhanalakshmi, A. (2020). Examining influence of religiosity on ethical attitude towards business: Evidence from india and china. *Asian Academy of Management Journal*, 25(2), 51–83. <https://doi.org/10.21315/aamj2020.25.2.3>
- Guk "ASSESSING THE EFFECTIVENESS OF STATE POLICY FOR THE DEVELOPMENT OF SMALL AND MEDIUM-SIZED BUSINESSES: FINANCIAL ASPECT" *Financial and credit activity problems of theory and practice* (2024) doi:10.55643/fcaptop.1.54.2024.4265

- Hanandeh "The achievement of digital leadership sustainability and business performance through the implementation of business intelligence, artificial intelligence, and quality learning in private universities in Jordan" *Uncertain supply chain management* (2024) doi:10.5267/j.uscm.2024.5.012
- Hanandeh "The effect of the comprehensive quality management strategies on environmentally responsible activities and the performance of the organizations" *Uncertain supply chain management* (2024) doi:10.5267/j.uscm.2024.4.013
- Herlianti "Implementasi Value Stream Mapping dalam Optimalisasi Proses Bisnis: Tinjauan Pustaka" *Jurnal media teknik dan sistem industri* (2024) doi:10.35194/jmtsi.v8i2.4615
- Kim and Mcgoun "K-Pop and K-Car: The Underpinnings of 21st-Century Korean Cultural and Industrial Successes" *Central european management journal* (2022) doi:10.7206/cemj.2658-0845.77
- Kim and Mcgoun "K-Pop and K-Car: The Underpinnings of 21st-Century Korean Cultural and Industrial Successes" *Central european management journal* (2022) doi:10.7206/cemj.2658-0845.77
- Kunskaja "A research analysis: the implementation of innovative energy technologies and their alignment with SDG 12" *Eastern-european journal of enterprise technologies* (2023) doi:10.15587/1729-4061.2023.288396
- Kunskaja "A research analysis: the implementation of innovative energy technologies and their alignment with SDG 12" *Eastern-european journal of enterprise technologies* (2023) doi:10.15587/1729-4061.2023.288396
- Kunskaja, S., Bauer, J. F., Budzyński, A., & Jitea, I. C. (2023). A RESEARCH ANALYSIS: THE IMPLEMENTATION OF INNOVATIVE ENERGY TECHNOLOGIES AND THEIR ALIGNMENT WITH SDG 12. *Eastern-European Journal of Enterprise Technologies*, 5(13(125)), 8–25. <https://doi.org/10.15587/1729-4061.2023.288396>
- Lee et al. "The Evolution of Business Ethics in China and the United States: Convergence, Divergence, or Crossvergence?" *Management and organization review* (2022) doi:10.1017/mor.2021.68
- Lee, J. M., Paik, Y., Vance, C., Li, D., & Groves, K. (2022). The Evolution of Business Ethics in China and the United States: Convergence, Divergence, or Crossvergence? *Management and Organization Review*, 18(4), 658–685. <https://doi.org/10.1017/mor.2021.68>
- Lewis et al. "Dynamic synergies between China's Belt and Road Initiative and the UN's Sustainable Development Goals" *Journal of international business policy* (2021) doi:10.1057/s42214-020-00082-6
- Lewis et al. "Dynamic synergies between China's Belt and Road Initiative and the UN's Sustainable Development Goals" *Journal of international business policy* (2021) doi:10.1057/s42214-020-00082-6
- Lewis, D. J., Yang, X., Moise, D., & Roddy, S. J. (2021). Dynamic synergies between China's Belt and Road Initiative and the UN's Sustainable Development Goals. *Journal of International Business Policy*, 4(1), 58–79. <https://doi.org/10.1057/s42214-020-00082-6>
- Li "Are government budgets a visible stabilizer? Evidence from China since the tax-assignment reform" *Journal of asian business and economic studies* (2024) doi:10.1108/jabes-06-2023-0205
- Li et al. "Foreign direct investment along the Belt and Road: A political economy perspective" *Journal of international business studies* (2021) doi:10.1057/s41267-021-00435-0
- Liu "How do latecomer firms achieve catch-up through technology management: a comparative analysis" *Humanities and social sciences communications* (2023) doi:10.1057/s41599-023-02003-3
- Liu "How do latecomer firms achieve catch-up through technology management: a comparative analysis" *Humanities and social sciences communications* (2023) doi:10.1057/s41599-023-02003-3
- Lyu, W., Salam, Z. A., Wang, Q., & Xu, Y. (2024). Corporate Social Responsibility Disclosure Approaches, Corporate Reputation, and Corporate Performance: Evidence from China. *Engineering Economics*, 35(3), 362–374. <https://doi.org/10.5755/j01.ee.35.3.34564>
- Morris "Exploring the employment motivation, job satisfaction and dissatisfaction of university English instructors in public institutions: a Chinese case study analysis" *Humanities and social sciences communications* (2023) doi:10.1057/s41599-023-02228-2
- Morris "Exploring the employment motivation, job satisfaction and dissatisfaction of university English instructors in public institutions: a Chinese case study analysis" *Humanities and social sciences communications* (2023) doi:10.1057/s41599-023-02228-2
- Morris, G., & Mo, J. (2023). Exploring the employment motivation, job satisfaction and dissatisfaction of university English instructors in public institutions: a Chinese case study analysis. *Humanities and Social Sciences Communications*, 10(1). <https://doi.org/10.1057/s41599-023-02228-2>
- Pasko et al. "Corporate social responsibility and corporate tax aggressiveness: Evidence of mandatory vs. voluntary regulatory regimes impact" *Problems and perspectives in management* (2023) doi:10.21511/ppm.21(2).2023.61
- Pasko, O., Zhang, L., Oriekhova, A., Hordiyenko, M., & Tkai, Y. (2023). Corporate social responsibility and corporate tax aggressiveness: Evidence of mandatory vs. voluntary regulatory regimes impact. *Problems and Perspectives in Management*, 21(2), 682–700. [https://doi.org/10.21511/ppm.21\(2\).2023.61](https://doi.org/10.21511/ppm.21(2).2023.61)
- Rangaswamy "Impact of COVID-19 on Singapore human resource practices" *Cogent business & management* (2024) doi:10.1080/23311975.2024.2301791
- Razali "Is social auditing a key tool for achieving sustainable development goals? A study of Malaysian-listed companies" (2024) doi:10.53935/jomw.v2024i3.279

- Ryali "Stage by stage E- Ecommerce market database analysis by using machine learning models" Eai endorsed transactions on internet of things (2024) doi:10.4108/eetiot.5383
- Shi "Global De-risking and Local Risk-taking: Chinese Entrepreneurship and Technologies in Time of Global Challenges" The journal of entrepreneurship (2023) doi:10.1177/09713557231201117
- Shi "Global De-risking and Local Risk-taking: Chinese Entrepreneurship and Technologies in Time of Global Challenges" The journal of entrepreneurship (2023) doi:10.1177/09713557231201117
- Surya et al. "Analisis Penerapan Komunikasi Lintas Budaya dalam Perusahaan Multinasional (Suatu Telaah Pustaka)" Jurnal digital bisnis modal manusia marketing entrepreneurship finance & strategi bisnis (dimmensi) (2022) doi:10.32897/dimmensi.v2i2.1572
- Surya et al. "Analisis Penerapan Komunikasi Lintas Budaya dalam Perusahaan Multinasional (Suatu Telaah Pustaka)" Jurnal digital bisnis modal manusia marketing entrepreneurship finance & strategi bisnis (dimmensi) (2022) doi:10.32897/dimmensi.v2i2.1572
- Surya, E., Safaatul, C., & Sukoco, I. (2022). *Analisis Penerapan Komunikasi Lintas Budaya dalam Perusahaan Multinasional (Suatu Telaah Pustaka)* (Vol. 2, Nomor 2).
- Swenson "'The Vital Link': British Print Media Export to Australia, 1853–1980" Enterprise & society (2024) doi:10.1017/eso.2024.2
- Urbancová "Navigating the age mosaic of employees: unveiling insights into age diversity strategies in modern workplaces" Cogent business & management (2024) doi:10.1080/23311975.2024.2402509
- Wang "Factors driving FIFA world cup 2022 viewership ratings in mainland China: marketing outlooks for FIFA world cup 2026" Frontiers in sports and active living (2024) doi:10.3389/fspor.2023.1282898
- Wang, Z., Panaccio, A., Raja, U., Donia, M., Landry, G., Pereira, M. M., & Ferreira, M. C. (2022). Servant leadership and employee wellbeing: A crosscultural investigation of the moderated path model in Canada, Pakistan, China, the US, and Brazil. *International Journal of Cross Cultural Management*, 22(2), 301–325. <https://doi.org/10.1177/14705958221112859>
- Wu and Qu "Exploratory and Exploitative Internationalization: Effects of Social Capital Antecedents and Fit Moderators of Innovation Consequence" Journal of theoretical and applied electronic commerce research (2021) doi:10.3390/jtaer16070170
- Wu and Qu "Exploratory and Exploitative Internationalization: Effects of Social Capital Antecedents and Fit Moderators of Innovation Consequence" Journal of theoretical and applied electronic commerce research (2021) doi:10.3390/jtaer16070170
- Xing et al. "Advancing Chinese leadership research: review and future directions" Asian business & management (2023) doi:10.1057/s41291-023-00224-7
- Xing, Y., Liu, Y., Froese, F. J., & Huang, M. (2023). Advancing Chinese leadership research: review and future directions. *Asian Business and Management*, 22(2), 493–508. <https://doi.org/10.1057/s41291-023-00224-7>
- Ye et al. "Harvesting Online Reviews to Identify the Competitor Set in a Service Business: Evidence From the Hotel Industry" Journal of service research (2020) doi:10.1177/1094670520975143
- Ye et al. "Harvesting Online Reviews to Identify the Competitor Set in a Service Business: Evidence From the Hotel Industry" Journal of service research (2020) doi:10.1177/1094670520975143
- Yekani "Monitoring and evaluation strategies: lessons learned from COVID-19 pandemic" Cogent business & management (2024) doi:10.1080/23311975.2024.2353201
- Yun and Hu "Growth of Venture Firms under State Capitalism with Chinese Characteristics: Qualitative Comparative Analysis of Fuzzy Set" Journal of risk and financial management (2023) doi:10.3390/jrfm16020138
- Yun, K. H., & Hu, C. (2023). Growth of Venture Firms under State Capitalism with Chinese Characteristics: Qualitative Comparative Analysis of Fuzzy Set. *Journal of Risk and Financial Management*, 16(2). <https://doi.org/10.3390/jrfm16020138>
- Zhang "Does dispositional awe promote customer citizenship behaviours? The multiple mediating effects of construal level and social connectedness" Humanities and social sciences communications (2024) doi:10.1057/s41599-024-03298-6
- Zhang "Exploring the green edge: the role of market orientation and knowledge management in achieving competitive advantage through creativity" Humanities and social sciences communications (2024) doi:10.1057/s41599-024-03174-3
- Zhong et al. "Corporate philanthropy and bribery as distinctive responses to economic policy uncertainty: Do state-owned and private firms differ?" Asia pacific journal of management (2022) doi:10.1007/s10490-022-09866-1
- Zhong et al. "Corporate philanthropy and bribery as distinctive responses to economic policy uncertainty: Do state-owned and private firms differ?" Asia pacific journal of management (2022) doi:10.1007/s10490-022-09866-1
- Zobi "Taxation and customs strategies in Jordanian supply chain management: Shaping sustainable design and driving environmental responsibility" Uncertain supply chain management (2023) doi:10.5267/j.uscm.2023.6.005
- Zobi "Taxation and customs strategies in Jordanian supply chain management: Shaping sustainable design and driving environmental responsibility" Uncertain supply chain management (2023) doi:10.5267/j.uscm.2023.6.005

FILOSOFI TIONGKOK UNTUK BISNIS: PANDUAN MENERAPKAN STRATEGI KUNO DALAM DUNIA PERDAGANGAN MASA KINI

Putra, dkk.

Вербівська "СТРАТЕГІЯ ОПОДАТКУВАННЯ ДІЯЛЬНОСТІ МАЛОГО БІЗНЕСУ В КОНТЕКСТІ ДИДЖИТАЛІЗАЦІЇ" Financial and credit activity problems of theory and practice (2023)
doi:10.55643/fcaptp.4.51.2023.4119

Вербівська "СТРАТЕГІЯ ОПОДАТКУВАННЯ ДІЯЛЬНОСТІ МАЛОГО БІЗНЕСУ В КОНТЕКСТІ ДИДЖИТАЛІЗАЦІЇ" Financial and credit activity problems of theory and practice (2023)
doi:10.55643/fcaptp.4.51.2023.4119